

**LAPORAN PRAKTIK KERJA  
PADA MADIN PONPES TARBIATUL HASANAH  
BANYUMANIK SEMARANG**



NAMA : MUHAMMAD BACHTIAR HAKIM

NIM : 21121037

PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
STIE CENDEKIA KARYA UTAMA  
SEMARANG

2025

## LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PRAKTIK KERJA

### LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal Praktik Kerja ini di ajukan oleh :

Peserta : Muhammad Bachtiar Hakim

Nim : 21121037

Program Studi : Manajemen

Tempat Praktik Kerja :

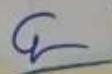
Nama Instansi : Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah

Alamat : Jl. H. Suradi Rt.01/Rw.03, Kel.Gedawang, Kec.Banyumanik,  
Kota.Semarang

Pelaksanaan : 20 Juni 2025 – 21 Juli 2025

Tugas Bagian : Mengajar Madin ( Madrasah Diniyah)

Dosen Pembimbing



Ginanjar Suendro, S.E., M.M

NIK. 212 00019

\_\_\_\_\_  
Semarang, 21 Juli 2025

STIE Cendekia Karya Utama Semarang

Ketua Program Studi



M. Shohibul Jamil, S.H.I., M.H., A.H

NIK.21170007

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PRAJA) yang dilaksanakan di Madin Ponpes Tarbiatul Hasanah Banyumanik dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan praja yang berlangsung selama tiga bulan, terhitung sejak tanggal 28 Juli 2025 – 18 Oktober 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada peserta praja dalam memahami proses kerja di dunia pengajaran, khususnya dalam mendidik, merawat, serta mengajari ilmu agama.

Dalam menyusun Laporan Praktik Kerja ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, khususnya kepada :

1. Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan praktik kerja ini.
2. Kedua orang tua dan keluarga untuk semua support dan do'anya kepada penulis dalam menyelesaikan laporan praktik kerja ini.
3. Bapak Drs. Dirgo Wahyono, M.Si selaku Ketua STIE Cendekia Karya Utama Semarang.
4. Bapak M.Shohibul Jamil.S.H.I.,M.H.,A.H selaku Ketua Program Studi Manajemen STIE Cendekia Karya Utama Semarang, serta selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan laporan ini.
5. Pimpinan dan seluruh pengasuh Madin Ponpes Tarbiatul Hasanah atas kesempatan, bimbingan, dan dukungan selama pelaksanaan praja.
6. Teman-teman dan sahabat yang sudah support dan memberi do'a kepada penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Praktik Kerja ini belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak yang berkepentingan dalam laporan ini.

Sebagai akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan ini.

Semarang, 9 November 2025



Muhammad Bachtiar Hakim

## DAFTAR ISI

<b>LAPORAN PRAKTIK KERJA .....</b>	<b>1</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PRAKTIK KERJA .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>6</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>6</b>
1.1    Latar Belakang.....	6
1.2    Tujuan Praktik Kerja.....	7
1.3    Manfaat yang diharapkan.....	8
1.4    Waktu dan lokasi pelaksanaan .....	9
1.5    Metode pengumpulan data selama praktik .....	9
<b>BAB II .....</b>	<b>11</b>
<b>PROFIL INSTANSI.....</b>	<b>11</b>
2.1    Sejarah Singkat Bank BTN.....	11
2.2    Struktur organisasi Bank BTN.....	12
2.3    Visi, Misi, dan Tugas Pokok Bank BTN .....	12
2.4    Layanan utama yang disediakan .....	14
2.5    Peran Bank BTN dalam Pelayanan Publik .....	14
<b>BAB III.....</b>	<b>16</b>
<b>Uraian Kegiatan PRAJA .....</b>	<b>16</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>27</b>
<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>29</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>29</b>
5.1    Kesimpulan.....	29
5.2    Saran .....	29
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>31</b>
Foto Praktek Kerja(PRAJA).....	31
Lembar Absensi.....	34

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian, pola pikir, dan karakter manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya baik secara intelektual, spiritual, maupun sosial. Pendidikan juga berfungsi sebagai sarana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Salah satu tujuan pendidikan nasional ialah membentuk manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, dan mandiri. Oleh karena itu, pendidikan bukan hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual semata, melainkan juga mencakup pembinaan moral dan spiritual peserta didik.

Dalam konteks pendidikan Islam, madrasah diniyah memiliki peran penting sebagai lembaga pendidikan nonformal yang menitikberatkan pada pengajaran ilmu-ilmu keagamaan. Madrasah Diniyah (Madin) merupakan salah satu lembaga yang berfungsi untuk memperdalam pemahaman keislaman peserta didik agar mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan Madin sangat membantu dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah, menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, serta membentuk generasi yang beriman dan berilmu. Oleh karena itu, Madin menjadi salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang tetap eksis dan diminati oleh masyarakat di tengah pesatnya perkembangan zaman dan kemajuan teknologi.

Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah yang berlokasi di Gedawang, Banyumanik, Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya menyelenggarakan pendidikan formal, tetapi juga pendidikan nonformal melalui Madrasah Diniyah. Lembaga ini memiliki visi mencetak generasi muda Islam yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia. Dalam pelaksanaannya, Madin Tarbiyatul Hasanah berupaya memberikan pendidikan agama yang menyeluruh melalui kegiatan belajar mengajar Al-

Qur'an, Fiqih, Akidah Akhlak, Bahasa Arab, serta ilmu-ilmu keislaman lainnya. Proses pembelajaran yang dilakukan tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik, sehingga peserta didik mampu memahami serta mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh.

Pelaksanaan praktik kerja di Madin Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah menjadi bagian penting bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan akademik dan profesionalnya. Praktik kerja merupakan bentuk implementasi dari teori yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata, khususnya dalam bidang pendidikan Islam. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat belajar langsung mengenai sistem pendidikan pesantren, metode pengajaran di Madin, serta interaksi sosial antara guru dan santri. Hal tersebut tentu menjadi pengalaman berharga yang tidak dapat diperoleh hanya melalui pembelajaran di kelas.

Selain sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, praktik kerja ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepekaan sosial mahasiswa terhadap lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari perencanaan materi, penyampaian pelajaran, hingga evaluasi hasil belajar santri. Mahasiswa juga belajar untuk memahami karakteristik peserta didik di lingkungan pesantren yang memiliki latar belakang dan kemampuan yang beragam. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dituntut untuk mampu beradaptasi, mengembangkan kreativitas, serta menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan efektif agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Kegiatan praktik kerja di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan komunikasi, kepemimpinan, serta keterampilan manajerial dalam mengelola kelas. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang berusaha memberikan contoh akhlak dan perilaku yang baik kepada santri. Selain itu, mahasiswa turut serta dalam kegiatan keagamaan dan sosial di lingkungan pesantren, seperti pengajian, tadarus Al-Qur'an, serta kegiatan kebersihan dan kedisiplinan santri. Hal ini memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam menanamkan nilai-nilai tanggung jawab, kerjasama, serta kepedulian terhadap sesama.

Lebih jauh, praktik kerja ini juga menjadi sarana dalam memperkuat spiritualitas dan keimanan mahasiswa. Lingkungan pesantren yang religius dan disiplin memberikan suasana pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter islami. Mahasiswa dapat belajar secara langsung bagaimana sistem pembelajaran agama diterapkan, bagaimana pengasuh pesantren membina santri, serta bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan praktik kerja di Madin Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah tidak hanya memberikan manfaat akademik, tetapi juga membentuk kepribadian dan moral mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional, berintegritas, dan berakhlakul karimah.

Dari keseluruhan proses tersebut, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman nyata dalam dunia pendidikan Islam serta mampu mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Praktik kerja ini menjadi langkah awal bagi mahasiswa untuk menyiapkan diri terjun ke masyarakat dengan bekal pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai keislaman yang kuat. Dengan demikian, kegiatan praktik kerja di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah Banyumanik Semarang memiliki arti penting sebagai bentuk integrasi antara teori dan praktik dalam rangka mencetak calon pendidik dan pengabdi masyarakat yang unggul, religius, dan berkarakter.

## 1.2 Tujuan Praktik Kerja

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama memiliki maksud dan tujuan yang berguna dalam memprogramkan kegiatan **Praktik Kerja (PRAJA)** bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut. Praktik kerja merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang bertujuan untuk menghubungkan antara teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan penerapannya di lapangan, khususnya di lingkungan pendidikan keagamaan seperti **Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah Banyumanik Semarang**.

Adapun maksud dari Praktik Kerja (PRAJA) antara lain adalah:

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman baru kepada mahasiswa mengenai dunia pendidikan keagamaan.
2. Memenuhi mata kuliah Praktik Kerja sebagai salah satu syarat akademik pada program studi yang ditempuh.

3. Mempelajari lebih dalam mengenai proses kegiatan belajar mengajar dan administrasi pendidikan di lingkungan Madrasah Diniyah.
4. Melatih kemampuan komunikasi, tanggung jawab, dan kerja sama dalam lingkungan kerja nyata.

Selain itu, Adapun tujuan Praktik Kerja (PRAJA) ini adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan ke dalam praktik nyata.
2. Melatih kemampuan mengajar dan mengelola kelas.
3. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas.
4. Meningkatkan kemampuan berinteraksi dan beradaptasi di lingkungan pesantren.
5. Menanamkan nilai-nilai pengabdian dan keikhlasan.
6. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan kemandirian.

### 1.3 Manfaat yang diharapkan

Kegiatan **Praktik Kerja (PRAJA)** yang dilaksanakan di *Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah Banyumanik Semarang* memberikan berbagai manfaat yang sangat berharga bagi mahasiswa, lembaga, serta masyarakat sekitar. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai-nilai tanggung jawab sosial.

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Menambah wawasan dan pengalaman nyata dalam dunia pendidikan Islam, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar di lingkungan pesantren.
  - b. Melatih kemampuan komunikasi, kepemimpinan, serta keterampilan mengajar yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
  - c. Menumbuhkan rasa tanggung jawab, kedisiplinan, dan etos kerja yang baik dalam melaksanakan tugas sebagai calon pendidik.
  - d. Mengembangkan kemampuan adaptasi terhadap lingkungan kerja yang memiliki sistem dan budaya keagamaan yang kuat.
2. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama Semarang
  - a. Menjadi sarana untuk mengukur sejauh mana kompetensi mahasiswa dalam menerapkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan di dunia kerja nyata.

- b. Memperkuat hubungan dan kerja sama antara kampus dengan lembaga pendidikan serta masyarakat melalui kegiatan pengabdian dan praktik lapangan. Meningkatkan citra positif kampus sebagai lembaga pendidikan tinggi yang aktif berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam dan sosial kemasyarakatan.
- c. Menjadi sarana evaluasi dan pengembangan mutu akademik agar dapat mencetak lulusan yang profesional, beretika, dan siap terjun ke dunia kerja.

3. Bagi Lembaga (Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren) dan Bagi Masyarakat:

- a. Mendapatkan dukungan tenaga tambahan dalam kegiatan belajar mengajar serta administrasi madrasah.
- b. Terjalinnya kerja sama yang baik antara lembaga pendidikan tinggi dan pesantren dalam rangka peningkatan mutu pendidikan keagamaan.
- c. Adanya inovasi dan ide baru dari mahasiswa dalam pengembangan metode pembelajaran serta manajemen lembaga pendidikan.
- d. Memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan sumber daya manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlakul karimah.
- e. Meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap dunia pendidikan Islam di masyarakat.

**1.4** Memperkuat hubungan sosial antara lembaga pendidikan tinggi, pesantren, dan masyarakat sekitar dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis dan produktif. Waktu dan lokasi pelaksanaan

Dalam pelaksanaan praktik kerja ini praktikan berkenan melaksanakannya selama 3 bulan yaitu pada :

Waktu : 20 Juni 2025 – 21 Juli 2025

Tempat : Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah

Alamat : Jl. H. Suradi Rt.01/Rw.03, Kel. Gedawang, Kec. Banyumanik, Kota Semarang

**1.5 Metode pengumpulan data selama praktik**

1. Observasi Langsung

Selama pelaksanaan praktik kerja di *Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah Banyumanik Semarang*, saya melakukan observasi langsung terhadap berbagai kegiatan yang berlangsung di lingkungan madrasah dan pesantren. Kegiatan yang diamati meliputi proses kegiatan belajar mengajar, metode penyampaian materi oleh ustadz dan ustazah, aktivitas santri selama proses pembelajaran, serta tata kelola administrasi madrasah.

Melalui pengamatan langsung ini, saya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana sistem pembelajaran di Madrasah Diniyah dijalankan, bagaimana kedisiplinan santri dibentuk, serta bagaimana koordinasi antara pengajar, pengurus, dan santri dilakukan dalam menjaga kelancaran kegiatan pendidikan di lingkungan pesantren. Observasi ini juga membantu saya memahami pola interaksi sosial yang terjalin dalam lingkungan pendidikan berbasis keagamaan.

## 2. Partisipasi Aktif

Selain melakukan pengamatan, saya juga berpartisipasi secara langsung dalam berbagai kegiatan yang berlangsung selama praktik kerja. Bentuk partisipasi tersebut antara lain membantu proses kegiatan belajar mengajar di kelas, mendampingi santri dalam pembelajaran Al-Qur'an dan pelajaran agama, serta turut serta dalam kegiatan administrasi madrasah seperti pencatatan kehadiran santri, penyusunan jadwal pelajaran, dan dokumentasi kegiatan.

Keterlibatan aktif ini memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga bagi saya dalam memahami peran seorang pendidik di lingkungan pesantren. Melalui kegiatan tersebut, saya dapat mempraktikkan langsung ilmu dan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, terutama yang berkaitan dengan komunikasi, manajemen kelas, serta etika profesi dalam dunia pendidikan. Selain itu, partisipasi aktif ini juga memperkuat kemampuan saya dalam bekerja sama, beradaptasi, dan berkontribusi secara nyata di lingkungan lembaga pendidikan Islam.

## **BAB II**

### **PROFIL INSTANSI**

#### **2.1 Sejarah Singkat Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah**

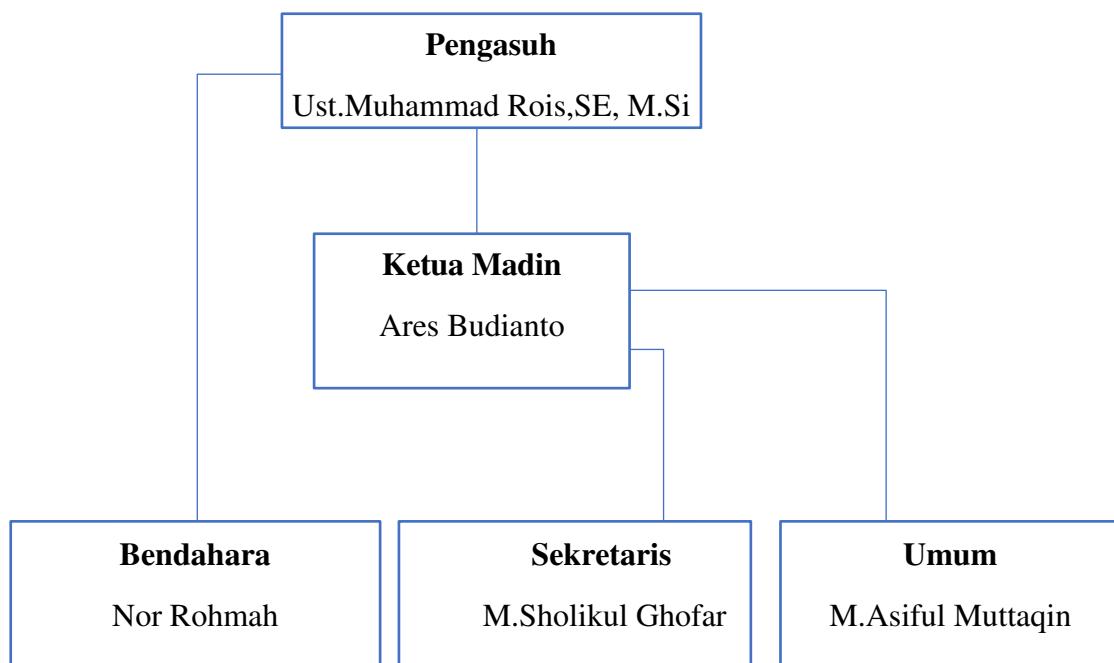
Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah Gedawang Banyumanik, Kota Semarang, pada awalnya dirintis sebagai sebuah lembaga sosial keagamaan yang berperan dalam pembinaan anak-asuh serta penyelenggaraan pendidikan keagamaan bagi masyarakat di wilayah Kelurahan Gedawang, Kecamatan Banyumanik. Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Nurul Azizah, lembaga ini pada awalnya bernama Panti Asuhan Tarbiyatul Hasanah dan mulai beroperasi sejak 19 September 2014.. Pondok Tarbiyatul Hasanah di pimpin Oleh Ustadz Muhammad Rois, SE, M.Si dan Umi Nor Rokhmah. Keduanya alumni Madrasah Aliyah Darut Taqwa Semarang. Mereka berdua alumni dari Pondok Pesantren Darut Taqwa Semarang pimpinan dari Abuya KH. Dr. Mudrik Abdullah. Kemudian, lembaga ini memperoleh legalitas resmi dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) pada tanggal 7 Juli 2020.

Pada tahap awal pendiriannya, lembaga ini menampung sekitar tujuh anak-asuh dan menempati lahan seluas kurang lebih 2.500 meter persegi. Seiring dengan berjalannya waktu dan meningkatnya kepercayaan masyarakat, jumlah anak-asuh terus bertambah hingga mencapai 62 orang pada tahun 2021, dengan rentang usia antara 7 hingga 22 tahun dan jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Lembaga ini berlokasi di Jalan H. Suradi RT 01/RW 03, Kelurahan Gedawang, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang.

Meskipun data spesifik mengenai tahun resmi pendiriannya sebagai “pondok pesantren” tidak banyak dijelaskan, berbagai publikasi menunjukkan bahwa lembaga ini telah aktif dalam kegiatan pendidikan, pembinaan keagamaan, serta kegiatan sosial masyarakat sejak tahun 2014. Kini, Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah berkembang menjadi lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya fokus pada pengajaran agama, tetapi juga pembentukan karakter, kemandirian, serta kepedulian sosial bagi para santri dan anak asuhnya.

## 2.2 Struktur Organisasi Madin Ponpes Tarbiyatul Hasanah

Untuk menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari dengan baik dan lancar, setiap organisasi harus memiliki struktur organisasi. Karena dengan adanya struktur organisasi, masing-masing fungsi, peran dan tanggung jawab individu-individu, kelompok, unit kerja yang ada dalam organisasi dapat menjalankan tugasnya dengan baik.



**Gambar 2.1**

## 2.3 Visi, Misi, dan Tugas Pokok Bank BTN

Visi

Menumbuhkembangkan anak yang taat beragama,disiplin,peduli,mandiri dan berakhlakul karimah berdasarkan AL Quran dan hadits.

Misi BTN

- Membekali anak dengan Pendidikan agama islam berdasarkan AL Quran dan

sunah rasulullah SAW.

- Membiasakan anak dengan akhlak yaumiyah yang islami.
- Mendidik anak untuk selalu taat melaksanakan ibadah wajid dan sunah.
- Mengajarkan nilai-nilai kebangsaan kepada anak asuh berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
- Membekali anak dengan Pendidikan keterampilan dan kewirausahaan untuk melatih kemandirian dalam menghadapi masa depan.

Tugas Pokok Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah Gedawang Banyumanik Semarang:

Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah Gedawang Banyumanik Semarang memiliki tugas pokok sebagai lembaga pendidikan Islam yang berperan dalam membentuk generasi muda yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Sebagai lembaga sosial dan pendidikan, pondok pesantren ini tidak hanya fokus pada pengajaran ilmu agama, tetapi juga pada pembinaan kepribadian, kedisiplinan, dan tanggung jawab santri dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tugas pokok Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah adalah sebagai berikut:

- **Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keagamaan Islam** melalui sistem pembelajaran madrasah diniyah dan kegiatan kepesantrenan yang menekankan pemahaman Al-Qur'an, Hadis, Fiqih, Akidah Akhlak, dan Bahasa Arab.
- **Membentuk karakter dan akhlakul karimah santri** dengan menanamkan nilai-nilai moral, disiplin, tanggung jawab, serta sikap hormat kepada guru dan sesama.
- **Membimbing dan mengasuh santri dalam kehidupan sehari-hari** agar mereka mampu hidup mandiri, sederhana, dan berjiwa sosial tinggi sesuai dengan ajaran Islam.
- **Mengembangkan potensi dan bakat santri** melalui kegiatan keagamaan, pelatihan keterampilan, organisasi santri, dan kegiatan sosial kemasyarakatan yang membangun rasa percaya diri dan tanggung jawab.

- **Menjadi pusat dakwah Islam di lingkungan masyarakat** dengan menyelenggarakan pengajian, kegiatan sosial keagamaan, dan pembinaan umat dalam rangka memperkuat ukhuwah Islamiyah dan kehidupan religius masyarakat sekitar.

**2.4 Mewujudkan lingkungan pesantren yang kondusif dan religius**, di mana seluruh kegiatan pendidikan dan pembinaan berlangsung dengan suasana disiplin, kekeluargaan. Layanan utama yang disediakan

Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah Gedawang Banyumanik Semarang menyediakan berbagai layanan utama yang mendukung proses pendidikan, pembinaan, serta kegiatan sosial keagamaan bagi santri dan masyarakat sekitar. Layanan-layanan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang religius, edukatif, dan berorientasi pada pembentukan karakter Islami.

Adapun layanan utama yang digunakan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah adalah sebagai berikut:

- **Layanan Pendidikan Madrasah Diniyah**  
Layanan ini merupakan kegiatan utama pesantren yang berfokus pada pembelajaran ilmu agama Islam seperti Al-Qur'an, Hadis, Fiqih, Akidah Akhlak, dan Bahasa Arab. Kegiatan belajar dilaksanakan setiap hari dengan sistem kelas dan pengajaran langsung oleh para ustaz dan ustazah.
- **Layanan Pembinaan Santri**  
Dalam layanan ini, santri dibimbing untuk hidup disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab, serta dibina dalam kegiatan ibadah harian seperti shalat berjamaah, dzikir, dan kajian keislaman.
- **Layanan Sosial dan Kemanusiaan**  
Sebagai lembaga yang juga menaungi anak asuh, Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah memberikan layanan sosial berupa penampungan, pembinaan, dan pemenuhan kebutuhan dasar anak-anak yatim maupun dhuafa. Layanan ini dilakukan dengan pendekatan kekeluargaan dan nilai-nilai kasih sayang Islami.
- **Layanan Kegiatan Dakwah dan Kegiatan Keagamaan Masyarakat**  
Pondok pesantren aktif mengadakan kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin,

peringatan hari besar Islam, dan kegiatan sosial dakwah bagi masyarakat sekitar. Hal ini menjadi wujud peran pesantren sebagai pusat pembinaan umat dan penyebaran nilai-nilai Islam.

- **Layanan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Keterampilan**

Untuk mendukung pengembangan potensi santri, pondok pesantren juga menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti seni hadrah, tilawah Al-Qur'an, pelatihan pidato (muhadharah), dan pelatihan keterampilan dasar yang menunjang kemandirian santri.

## **2.5 Peran Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah Gedawang Banyumanik Semarang terhadap Santri dan Masyarakat**

Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah Gedawang Banyumanik Semarang memiliki peran penting dalam pembinaan santri dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam bidang pendidikan santri, pondok berperan membentuk kepribadian Islami, menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah, serta menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian melalui kegiatan belajar dan pembinaan di asrama.

Bagi masyarakat, pondok pesantren menjadi pusat dakwah, pendidikan, dan kegiatan sosial keagamaan. Melalui pengajian, santunan anak yatim, serta kegiatan keagamaan lainnya, pondok turut memperkuat nilai-nilai keislaman dan kebersamaan di lingkungan sekitar. Dengan demikian, pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan moral dan sosial bagi umat.

### **BAB III**

#### **Uraian Kegiatan PRAJA**

Selama melaksanakan PRAJA di Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah Gedawang Banyumanik Semarang, mahasiswa ditempatkan di bagian Guru Madrasah. Kegiatan dilakukan setiap hari kecuali hari Jum'at mulai pukul 16.00 hingga 17.00 WIB. Berikut adalah rangkuman kegiatan yang dilakukan selama praktik kerja:

Minggu 1

No	Hari Tanggal	Kegiatan
1.	Sabtu, 21 Juni 2025	Pendampingan belajar mengaji dan hafalan AlQur'an
2.	Minggu, 22 Juni 2025	Pembelajaran fiqih dasar dan doa harian
3.	Senin, 23 Juni 2025	Pembinaan akhlak, kedisiplinan, dan pengarsipan dokumen
4.	Selasa, 24 Juni 2025	Pendampingan pengajaran akidah akhlak dan muhadarah
5.	Rabu , 25 Juni 2025	Latihan membaca Al-Qur'an dan penilaian hafalan
6.	Kamis, 26 Juni 2025	Pembelajaran fiqih praktik dan tanya jawab

Minggu 2

1.	Sabtu, 28 Juni 2025	Kegiatan diskusi kelompok dan pembinaan karakter
2.	Minggu, 29 Juni 2025	Pendampingan praktik ibadah dan evaluasi muhadarah

3.	Senin, 30 Juni 2025	Pengulangan hafalan dan bimbingan belajar
4.	Selasa , 1 Juli 2025	Simulasi shalat berjamaah dan doa harian
5.	Rabu, 2 Juli 2025	Diskusi akhlak dan pengarsipan catatan kegiatan
6.	Kamis, 3 Juli 2025	Latihan pidato dan muhadarah

### Minggu 3

1.	Sabtu, 5 Juli 2025	Evaluasi hafalan dan bimbingan belajar
2.	Minggu, 6 Juli 2025	Pembelajaran fiqih praktik dan tanya jawab
3.	Senin, 7 Juli 2025	Kegiatan diskusi kelompok dan pembinaan karakter
4.	Selasa , 8 Juli 2025	Pendampingan praktik ibadah dan evaluasi muhadarah
5.	Rabu,9 Juli 2025	Pengulangan hafalan dan evaluasi belajar
6.	Kamis, 10 Juli 2025	Pembelajaran fiqih praktik dan tanya jawab

### Minggu 4

1.	Sabtu, 12 Juli 2025	Diskusi akhlak dan pengarsipan catatan kegiatan
2.	Minggu, 13 Juli 2025	Latihan pidato dan muhadarah
3.	Senin, 14 Juli 2025	Pendampingan belajar mengaji dan hafalan Al-Qur'an
4.	Selasa, 15 Juli 2025	Pembelajaran fiqih dasar dan doa harian
5.	Rabu, 16 Juli 2025	Pembinaan akhlak dan pengarsipan dokumen

6.	Kamis, 17 Juli 2025	Pendampingan praktik ibadah dan evaluasi muhadarah
----	---------------------	----------------------------------------------------

Minggu 5

1.	Sabtu, 19 Juli 2025	Latihan membaca Al-Qur'an dan penilaian hafalan
2.	Senin, 20 Juli 2025	Pembelajaran fiqih praktik dan tanya jawab
3.	Selasa, 21 Juli 2025	Diskusi akhlak dan pengarsipan catatan kegiatan

1. Tujuan Penempatan Guru Madin di Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah Gedawang Banyumanik Semarang

Penempatan guru Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah Gedawang Banyumanik Semarang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama bagi para santri. Guru Madin berperan penting dalam membimbing dan mendidik santri agar memahami serta mengamalkan ajaran Islam secara benar dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kehadiran guru Madin juga dimaksudkan untuk membentuk karakter santri yang berakhlakul karimah, menanamkan nilai-nilai keislaman, serta menumbuhkan semangat belajar dan kecintaan terhadap ilmu agama. Dengan adanya guru Madin, proses pembelajaran di pondok menjadi lebih terarah, efektif, dan mendukung tercapainya visi misi pondok dalam mencetak generasi muda yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia

2. Deskripsi Umum Tugas Mahasiswa PRAJA

melaksanakan kegiatan pengabdian dan pembelajaran lapangan yang berfokus pada bidang pendidikan dan pembinaan santri. Mahasiswa praja berperan membantu dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah, mendampingi santri dalam kegiatan keagamaan seperti mengaji, shalat berjamaah, dan kajian rutin, serta turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan administrasi pondok. Selain itu, mahasiswa juga ditugaskan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan ke dalam praktik nyata di lingkungan pesantren, seperti dalam hal manajemen pendidikan, kedisiplinan, dan

pembinaan karakter santri. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab, kepedulian sosial, serta memperkuat kemampuan profesional mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga pengelola lembaga pendidikan Islam.

### 3. Keterkaitan Kegiatan dengan Ilmu Manajemen

Kegiatan praktik kerja mahasiswa di Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah Gedawang Banyumanik Semarang memiliki keterkaitan erat dengan ilmu manajemen yang dipelajari di perkuliahan. Mahasiswa dituntut untuk mengelola waktu, sumber daya, dan aktivitas belajar mengajar secara efektif, sehingga proses pendidikan dan pembinaan santri dapat berjalan tertib dan efisien. Selain itu, keterlibatan dalam administrasi pondok, seperti pencatatan kehadiran santri, penyusunan jadwal kegiatan, dan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, memberikan pengalaman nyata dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen organisasi, perencanaan, koordinasi, serta pengawasan. Dengan demikian, praktik kerja ini tidak hanya memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap ilmu manajemen, tetapi juga melatih kemampuan mereka dalam mengelola lembaga pendidikan secara profesional dan sistematis.

### 4. Kendala dan Solusi Selama PRAJA

Dalam pelaksanaan praktik kerja, praktikan menghadapi beberapa kendala, antara lain:

- Terbatasnya waktu untuk menyesuaikan jadwal kegiatan santri dan aktivitas praktik mahasiswa.

Perbedaan metode pengajaran antara mahasiswa dan pengajar pondok. Selama praktik kerja di Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah Gedawang Banyumanik Semarang, mahasiswa menghadapi beberapa kendala, di antaranya terbatasnya waktu untuk menyesuaikan jadwal kegiatan santri dengan aktivitas praktik mahasiswa serta perbedaan metode pengajaran antara mahasiswa dan pengajar pondok. Untuk mengatasi kendala tersebut, mahasiswa melakukan koordinasi dengan pengajar pondok untuk menyusun jadwal pendampingan yang fleksibel, sehingga kegiatan praktik dapat berjalan tanpa mengganggu rutinitas santri. Selain itu, mahasiswa menyesuaikan metode pembelajaran dengan pola yang diterapkan di

Madrasah Diniyah dan menggunakan pendekatan yang adaptif agar materi lebih mudah dipahami dan diterima oleh santri.

## 5. Evaluasi dan Pembelajaran

Selama praktik kerja di Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah Gedawang Banyumanik Semarang, mahasiswa mengevaluasi kegiatan belajar mengajar dan pembinaan santri untuk menilai efektivitas metode dan kelancaran aktivitas pondok. Dari evaluasi ini, mahasiswa belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan pesantren, mengembangkan metode pengajaran yang adaptif, meningkatkan kemampuan komunikasi dan koordinasi, serta menerapkan prinsip manajemen pendidikan dalam perencanaan dan pengelolaan kegiatan. Pengalaman ini memperdalam pemahaman mahasiswa tentang pendidikan Islam dan membekali mereka untuk berkontribusi lebih optimal di pondok.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Selama pelaksanaan praktik kerja di Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah Gedawang Banyumanik Semarang, mahasiswa memperoleh berbagai pengalaman yang berkaitan langsung dengan kegiatan pendidikan, pembinaan santri, dan administrasi pondok. Kegiatan yang dilakukan mencerminkan penerapan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan, administrasi, dan pembinaan organisasi.

Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain pendampingan kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah, membantu pengarsipan dokumen santri, pendataan kehadiran santri, pembinaan kegiatan ibadah harian, serta pendampingan kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi santri. Seluruh kegiatan tersebut memberikan gambaran nyata mengenai proses kerja di lingkungan pendidikan pesantren dan menuntut ketelitian, kedisiplinan, serta kemampuan komunikasi yang baik.

Kegiatan praktik kerja ini memiliki keterkaitan erat dengan mata kuliah yang telah dipelajari, seperti Manajemen Pendidikan, Administrasi Perkantoran, dan Manajemen SDM. Beberapa bentuk penerapan ilmu manajemen yang dapat diidentifikasi selama PRAJA antara lain:

- Pendataan dan Pengelolaan Data Santri**

Mahasiswa terlibat dalam proses pendataan kehadiran santri dan pengarsipan dokumen administrasi pondok. Kegiatan ini mencerminkan penerapan prinsip manajemen administrasi dalam hal pencatatan data secara sistematis dan tertib.

- Pengarsipan dan Dokumentasi Kegiatan Pondok**

Mahasiswa membantu proses pengarsipan dokumen pembelajaran, absensi, serta catatan kegiatan santri. Kegiatan ini berkaitan dengan pentingnya dokumentasi dalam pengelolaan pendidikan dan evaluasi kegiatan pondok.

- Pemahaman Terhadap Prosedur Operasional Pondok**

Mahasiswa mempelajari alur kegiatan di pondok, mulai dari jadwal belajar,

pembinaan asrama, hingga kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini memberikan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan, koordinasi, dan pengawasan dalam manajemen lembaga pendidikan.

Melalui kegiatan praktik kerja ini, mahasiswa mengalami peningkatan dalam beberapa aspek kompetensi, antara lain:

- **Keterampilan Teknis**

Mahasiswa mampu mengelola dokumen administrasi pondok, mencatat absensi santri, serta mendampingi kegiatan belajar mengajar sesuai prosedur.

- **Kedisiplinan dan Tanggung Jawab**

Mahasiswa terbiasa mengikuti jadwal kegiatan pondok, melaksanakan tugas pendampingan santri, serta menyelesaikan administrasi sesuai arahan, sehingga melatih sikap disiplin dan tanggung jawab.

- **Kemampuan Komunikasi dan Kerja Sama Tim**

Mahasiswa berinteraksi langsung dengan pengajar pondok dan santri, serta bekerja sama dalam mendukung kelancaran kegiatan belajar, ibadah, dan ekstrakurikuler, sehingga meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal dan koordinasi tim.

Secara umum, pelaksanaan praktik kerja di Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa. Lingkungan pendidikan yang kondusif, bimbingan dari pengajar yang kooperatif, serta kesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan operasional menjadi faktor pendukung utama keberhasilan PRAJA ini.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala, seperti adaptasi terhadap sistem pembelajaran dan disiplin pondok yang baru serta perbedaan metode pengajaran. Kendala tersebut dapat diatasi melalui komunikasi yang baik dengan pengajar pondok dan inisiatif untuk belajar secara mandiri serta menyesuaikan metode pendampingan dengan pola pembelajaran yang berlaku.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan praktik kerja di Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah Gedawang Banyumanik Semarang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan praktik ini memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam mendampingi pembelajaran santri, pembinaan karakter, serta pengelolaan administrasi pondok. Selama praktik, mahasiswa mampu menerapkan ilmu manajemen, administrasi, dan pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan, sekaligus menumbuhkan kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan komunikasi, dan kerja sama tim. Kendala seperti penyesuaian metode pengajaran dan adaptasi terhadap sistem pondok dapat diatasi melalui koordinasi dengan pengajar dan inisiatif belajar mandiri. Secara keseluruhan, praktik kerja ini memberikan manfaat signifikan bagi pengembangan kompetensi akademik dan pribadi mahasiswa, sekaligus mendukung kelancaran operasional dan pembinaan santri di pondok pesantren.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil pelaksanaan praktik kerja di Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah Gedawang Banyumanik Semarang adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan mahasiswa yang akan melaksanakan praktik kerja di pondok pesantren dapat mempersiapkan diri dengan baik, memahami dasar-dasar pendidikan, administrasi, dan pembinaan karakter, serta memiliki sikap aktif, komunikatif, dan adaptif dalam menjalankan tugas selama pendampingan santri dan kegiatan pondok.

##### **2. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama**

Diharapkan institusi dapat terus menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan Islam dan pesantren, guna memberikan ruang praktik yang aplikatif bagi mahasiswa, serta memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dan pengalaman lapangan.

### 3. Bagi Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah

Diharapkan pondok pesantren dapat terus memberikan bimbingan dan arahan yang optimal bagi mahasiswa, menyediakan informasi dan fasilitas yang mendukung, serta melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan pendidikan dan pembinaan santri agar pengalaman praktik kerja lebih efektif dan bermanfaat.

### LAMPIRAN

#### Foto Praktek Kerja(PRAJA)









## Lembar Absensi

	<b>SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) CENDEKIA KARYA UTAMA</b>	NOMOR
		REVISI
	PRAKTEK KERJA	TANGGAL

### DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA

1. Identitas Mahasiswa Peserta Praktek Kerja Lapangan  
 1. Nama : Muhammad Bachtiar Hakim NIM. 21121037

2. Pembimbing Lapangan  
 Nama : Aris Budianto  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Instansi : Kolongan Terbagusul Hawnah

No.	Hari/Tanggal	Jam		Deskripsi Kerja	Tanda Tangan		Tanda Tangan Pembimbing
		Masuk	Pulang		Mhs 1	Mhs 2	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Sabtu, 21/06/25	16.00	17.00	Pendampingan mengajar menyaji dan hafalan Al-Qur'an	✓		✓
2.				Al-Qur'an			
3.	Minggu, 22/06/25	16.00	17.00	Pembelajaran Fiqih dasar dan dasar hukum	✓		✓
4.	Senin, 23/06/25	16.00	17.10	Pembinaan Akhlak, Kedisiplinan, dan Pengarsipan dokumen	✓		✓
5.							
6.	Selasa, 24/06/25	16.00	17.00	Pendampingan Pengajaran akhlak dan mutu diri	✓		✓
7.	Rabu, 25/06/25	16.00	17.15	Latihan membaca Al-Qur'an dan pemilahan hafalan	✓		✓
8.							
9.	Kamis, 26/06/25	16.00	17.00	Pembelajaran Fiqih praktis dan tanya jawab	✓		✓
10.	Sabtu, 28/06/25	16.00	17.00	Kegiatan diskusi kelompok dan pembinaan karakter	✓		✓



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) CENDEKIA KARYA UTAMA

PRAKTEK KERJA

NOMOR
REVISI
TANGGAL

1	2	3	4	5	6	7	8
11.	Minggu, 29/06/25	16.00	17.00	Pendampingan Praktik ibadah dan evaluasi	f		Br
12.				madrasah			
13.	Senin, 30/06/25	16.00	17.00	Pengulangan hafalan dan bimbingan belajar	f		Br
14.	Selasa, 01/07/25	16.00	17.00	Simulasi sholat berjamaah dan doa harian	f		Br
15.	Rabu, 02/07/25	16.00	17.15	Diskusi akhlak dan pengarsipan keterangan	f		Br
16.				Catatan keterangan			
17.	Kamis, 03/07/25	16.00	17.10	Latihan praktik dan muhadarah	f		Br
18.	Sabtu, 05/07/25	16.00	17.00	Evaluasi hafalan dan bimbingan belajar	f		Br
19.	Minggu, 06/07/25	16.00	17.00	Pembelajaran Fiqih praktik dan tanya jawab	f		Br
20.	Senin, 07/07/25	16.00	17.00	Kegiatan diskusi kelompok dan pembinaan	f		Br
21.				Karakter			
22.	Selasa, 08/07/25	16.00	17.00	Pendampingan Praktik ibadah dan evaluasi	f		Br
23.				madrasah			
24.	Rabu, 09/07/25	16.00	17.00	Pengulangan hafalan dan evaluasi belajar	f		Br
25.	Kamis, 10/07/25	16.00	17.00	Pembelajaran Fiqih praktik dan tanya jawab	f		Br
26.	Sabtu, 12/07/25	16.00	17.00	Diskusi akhlak dan pengarsipan catatan	f		Br
27.				Kegiatan			
28.	Minggu, 13/07/25	16.00	17.00	Latihan praktik dan muhadarah	f		Br
29.	Senin, 14/07/25	16.00	17.00	Pendampingan belajar mengaji dan hafalan	f		Br
30.				Al-Qur'an			



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) CENDEKIA KARYA UTAMA

PRAKTEK KERJA

NOMOR

REVISI

TANGGAL

DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA

1. Identitas Mahasiswa Peserta Praktek Kerja Lapangan

1. Nama : Muhammad Bachtiar Wakim NIM 71121037

2. Pembimbing Lapangan

Nama : Attiq Budianto  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Instansi : Ma'had Al-Talibiyah, Medan

No.	Hari/Tanggal	Jam		Deskripsi Kerja	Tanda Tangan		Tanda Tangan Pembimbing
		Masuk	Pulang		Mhs 1	Mhs 2	
1.	15/07/25	16.00	17.00	5	✓	✓	✓
2.	Rabu, 16/07/25	16.00	17.00	Pembelajaran Fiqih dasar dan doa harian	✓	✓	✓
3.	Kamis, 17/07/25	16.00	17.00	Pembelajaran Ikhlas dan pengasiran dokumen	✓	✓	✓
4.				Pendampingan Praktek ibadah dan evaluasi	✓		
5.				madrasah			
6.				latihan membaca Al-Qur'an dan penilaian	✓		
7.				bukalan			
8.	18/07/25	16.00	17.00	Pembelajaran Fiqih dan tanya jawab	✓		
9.				pistrusi ahliyah dan pengasiran catatan	✓		
10.				kegiatan			

## DAFTAR PUSTAKA

STIE Cendekia Karya Utama. (2025). *Panduan Penulisan Laporan Praktik Kerja (PRAJA)*. Semarang: STIE Cendekia Karya Utama.

[https://jurnal.syntaxtransformation.co.id/index.php/jst/article/view/319/477?utm\\_source](https://jurnal.syntaxtransformation.co.id/index.php/jst/article/view/319/477?utm_source)

[https://repository.radenintan.ac.id/23065/1/Awal%20-%20BAB%20II%20dan%20Daftar%20Pustaka.pdf?utm\\_source](https://repository.radenintan.ac.id/23065/1/Awal%20-%20BAB%20II%20dan%20Daftar%20Pustaka.pdf?utm_source)

[https://repository.stitpemalang.ac.id/id/eprint/67/1/B.%206.%20Evaluasi%20Program%20Pembelajaran%20Pesantren.pdf?utm\\_source](https://repository.stitpemalang.ac.id/id/eprint/67/1/B.%206.%20Evaluasi%20Program%20Pembelajaran%20Pesantren.pdf?utm_source)